PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI PASCA STROKE DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT* DI KOTA SURABAYA

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

NIZAR ABDURRACHMAN

NIM: H73217039

PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama	: Nizar Abdurrachman
NIM	: H73217039
Program Studi	: Arsitektur
Angkatan	: 2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul : "PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI PASCA STROKE DI KOTA SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 22 Juli 2021

Yang menyatakan,

Nizar Abdurrachman

NIM. H73217039

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir oleh :

NAMA	:	Nizar Abdurrachman
NIM	:	H73217039
JUDUL	:	Perancangan Pusat Rehabilitasi Pasca Stroke dengan Pendekatan *Healing Environment* di Kota Surabaya

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Oktavi Elok Hapsari, M.T	Kusnul Prianto MT., IPM
NIP 198510042014032004	NIP 197904022014031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Nizar Abdurrachman ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 15 Juli 2021

Mengesahkan,
Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
Oktavi Elok Hapsari M.T.	Kusnul Prianto M.T., IPM
NIP 198510042014032004	NIP 197904022014031001

Penguji III	Penguji IV
Qurrotul A'yun S.T., M.T., IPM ASEAN., Eng	Fathur Rohman, M.Ag
NIP 198910042018012001	NIP 197311302005011005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains & Teknologi
UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP 197312272005012003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NIZAR ABDURRACHMAN
NIM : H73217039
Fakultas/Jurusan : SAINS DAN TEKNOLOGI / ARSITEKTUR
E-mail address : nizarabdurrahman1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
yang berjudul :

PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI PASCA STROKE DI KOTA SURABAYA

DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Juli 2021

Penulis

(NIZAR ABDURRACHMAN)

ABSTRAK

Prevalensi Penyakit Stroke di Indonesia semakin meningkat disetiap tahunnya. Di Provinsi Jawa timur, Kota Surabaya memiliki tingkat prevalensi penyakit stroke yang paling tinggi . Pemerintah Indonesia sudah berusaha dengan membuat sebuah program rehabilitasi stroke akan tetapi tingkat penyembuhannya masih rendah . Dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya fasilitas khusus perancangan rehabilitasi pasca stroke. Proses pemulihan pasca stroke didukung adanya pendekatan rancangan yang memungkikan untuk mempercepat pemulihan pasien baik secara fisik maupun psikis. Pendekatan *Healing Environment* ini menekankan aspek Alam, Panca Indra, dan Psikologis. Aspek tersebut diterapkan pada desain taman dengan menggunakan media taman penyembuhan (*Healing Garden*). Pada tapak dan bangunan diterapkan menggunakan prinsip *Healing Environment* seperti *Indoor Air, daylight and health*, suara, bau, *view, life-Energizing Surrounding*, ketenangan dan *colour*. Konsep perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini menggunakan tagline "*Man Jadda Wa Jadda*". ini dimaksudkan untuk berfokus pada terapi pasien dengan menerapkan lingkungan penyembuhan yang maksimal karena unggulan dari pusat rehabilitasi pasca stroke ini adalah kesungguhan dalam merawat pasien dengan fasilitas fisioterapi, hidroterapi, okupasi terapi, terapi wicara, radiologi, farmasi, laboratorium, ICU, rawat inap dan rawat jalan yang didukung dengan pendekatan *Healing Environment.*

Kata Kunci : Pusat Rehabilitasi Pasca Stroke, *Healing Environment*, Desain Lingkungan, Prinsip dan Konsep Desain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The prevalence of stroke in Indonesian is increasing every year. In East Java Province, Surabaya City has the highest prevalence of stroke. The Indonesian government has tried to make a stroke rehabilitation program but the rate of healing is still low. From these problems, it is necessary to have special facilities for post-stroke rehabilitation design. The post-stroke recovery process is supported by a design approach that allows for patient recovery both physically and psychologically. This Healing Environment approach has aspects of nature, the five senses, and psychology. These aspects are applied to garden design by using healing garden media (Healing Garden). The site and building are applied using Healing Environment principles such as Indoor Air, daylight and health, sound, smell, view, life-Energizing Surrounding, tranquility, and colour. The concept of designing a post-stroke rehabilitation center uses the tagline "Man Jadda Wa Jadda". This initiative to focus on patient therapy by implementing a maximum healing environment from a post-stroke rehabilitation center is a seriousness in treating patients with physiotherapy, hydrotherapy, therapy, therapy, radiology, pharmacy, ICU, outpatient therapy facilities supported by a Healing Environment approach.

Keywords : Post Stroke Rehabilitation Center, Healing Environment, Environmental Design, Design Principles and Concepts

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR iv

PERNYATAAN KEASLIAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR TABEL xii

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah Perancangan 3

1.3 Tujuan Perancangan 3

1.4 Ruang Lingkup Perancangan 3

BAB II 4

TINJAUAN TEORI/PUSTAKA 4

2.1. Tinjauan Objek 4

2.2. Lokasi Perancangan 7

BAB III 10

PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN 10

3.1 Pendekatan Perancangan 10

A. Healing Environment 10

3. 2 Integrasi Nilai-Nilai Keislaman 10

3.3 Konsep Perancangan 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV 13
HASIL PERANCANGAN 13
4.1 Hasil Rancangan 13
4.2 Konsep Struktur & Konsep Utilitas 18
A. Struktur Pondasi 18
B. Struktur Kolom dan Balok 19
C. Struktur Atap 19
A. Konsep Utilitas Air Bersih 20
B. Konsep Utilitas Air Kotor 21
C. Utilitas Listrik 22
D. Utilitas Sampah 23
BAB V 24
PENUTUP 24
5.1 Kesimpulan 24
DAFTAR PUSTAKA 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 LOKASI DAN BATAS SITE 8
GAMBAR 2. 2 BENTUK DAN DIMENSI SITE 8
GAMBAR 2. 3 POTENSI TAPAK 9
GAMBAR 3. 1 PENERAPAN PRINSIP HEALING ENVIRONMENT 12
GAMBAR 3. 2 PENERAPAN KONSEP 12
GAMBAR 4. 1 ZONING 13
GAMBAR 4. 2 SIRKULASI 14
GAMBAR 4. 3 BLOK PLAN 14
GAMBAR 4. 4 RUANG LUAR 15
GAMBAR 4. 5 DENAH 16
GAMBAR 4. 6 BENTUK BANGUNAN 16
GAMBAR 4. 7 WARNA 17
GAMBAR 4. 8 INTERIOR 17
GAMBAR 4. 9 PONDASI STRAUSS PILE 18
GAMBAR 4. 10 PONDASI BORE PILE 19
GAMBAR 4. 11 STRUKTUR ATAP 20
GAMBAR 4. 12 SKEMA UTILITAS AIR BERSIH 20
GAMBAR 4. 13 UTILITAS AIR BERSIH 21
GAMBAR 4. 14 SKEMA UTILITAS AIR KOTOR 21
GAMBAR 4. 15 UTILITAS AIR KOTOR 22
GAMBAR 4. 16 SKEMA UTILITAS JARINGAN LISTRIK 22
GAMBAR 4. 17 UTILITAS JARINGAN LISTRIK 22
GAMBAR 4. 18 SKEMA PEMBUANGAN SAMPAH 23
GAMBAR 4. 19 UTILITAS SAMPAH 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 ANALISIS FUNGSI DAN AKTIVITAS.....5
TABEL 2. 2 NAMA RUANG 6
TABEL 4. 1 KOLOM DAN BALOK.....19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan (WHO) *World Health Organization*, Stroke menjadi penyebab kematian terbesar kedua dan disabilitas atau kecacatan ketiga di dunia (Aprianda, 2019). Di Jawa Timur prevalensi penyakit stroke cukup tinggi di tahun 2013 sebesar 9,1% yang didasarkan oleh diagnosis tenaga kesehatan dan 16,0% yang didasarkan oleh diagnosis tenaga kesehatan dengan gejala. Di Kota Surabaya sendiri prevalensi penyakit stroke juga meningkat pada tahun 2007–2013. Di tahun 2007 prevalensi stroke di Surabaya yaitu 0,7% kemudian di tahun 2013 mengalami peningkatan 16,2% (Depkes RI, 2013 dalam Wardhani, 2015). Menurut hasil survey Riskesdas tahun 2013 bahwa presentase penderita stroke terbesar ada di Kota Surabaya, dari jumlah total penderita yang ada di Provinsi Jatim mencapai 507 orang (Istichana, 2015).

Pemerintah Indonesia telah merancang berbagai program untuk rehabilitasi stroke seperti kunjungan rumah penderita stroke atau *homecare*. Akan tetapi, tingkat sembuh dari stroke masih rendah yaitu 15-30%. Dalam tahun pertama setelah serangan stroke, pasien stroke meninggal sebanyak 25% dan dalam tahun yang sama setelah stroke pertama, terjadi stroke berulang sebanyak 14-15% (Sustrani, 2004 dalam Rohmah, 2018).

Setelah terserang penyakit stroke, pasien mungkin dapat mengalami gangguan psikologis, seperti gangguan kecemasan atau depresi. Rasa marah, cemas, bingung dan frustasi ini menjadi tanda gangguan psikologis. Psikolog dapat memberi motivasi dan nasihat agar penyakit stroke tidak terlalu berdampak lebih di kehidupan pasien, terutama pada kehidupan keluarganya. Selain terapi psikolog, orang terdekat yang mendukung sangat penting dalam mengembalikan kondisi jiwanya seperti semula (Tamin, 2020). Menurut smeltzer dan bare (2002) dalam Rohmah (2018), menyebutkan bahwa pasien yang mengalami stroke membutuhkan penanganan komprehensif, termasuk mengupayakan pemulihan dan rehabilitasi jangka panjang, bahkan pasien di sisa hidupnya. Program rehabilitasi stroke sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting dilakukan dalam mempercepat proses penyembuhan pasien. Diperlukan sebuah fasilitas penanganan stroke yang mengakomodir program tersebut dan menaikkan harapan untuk sembuh dengan menerapkan desain bangunan yang representatif.

Menurut Stichler, (2001) dalam Susanto, dkk (2016), Pendekatan *Healing Environment* merupakan organisasi budaya dan sebuah pengaturan fisik sebagai pendukung kebutuhan pasien dan keluarganya dalam menghadapi stres atau tekanan secara mental yang pasien alami selama menjalankan rawat medis. Pada konsep ini ditekankan, lingkungan sekitar pasien positif atau sesuai maka akan membantu mempercepat proses pemulihan pasien dari berbagai macam *treatment* yang diterimanya. Menurut Murphy, (2008) dalam Yetti, (2017), mengungkapkan bahwa ada 3 pendekatan yang dipakai pada desain *Healing Environment*, yaitu alam, panca indra dan psikologis. Aspek alam sendiri merupakan alat yang mudah diakses serta melibatkan panca indra. Alam memiliki efek restoratif misalnya turunnya tekanan darah, memberikan konstribusi bagi kondisi emosi positif, meningkatkan energi meningkatkan energi dan menurunkan kadar hormon stres. Penempatan unsur alam pada pemulihan pasien bisa membantu hilangnya stres yang pasien deritakan. Dengan demikian, *Healing Environment* adalah desain lingkungan terapi yang dirancang dalam membantu proses penyembuhan pasien dari segi psikologis akan sangat sesuai jika diterapkan pada perancangan. Kota Surabaya sendiri memiliki iklim pantai dan iklim tropis, maka wajar bahwa Surabaya cuacanya kering dan panas akan tetapi saat ini sering terlihat peningkatan temperatur di surabaya telah melebihi batas normal (Handayani, 2016). Dengan Pendekatan *Healing Environment* ini akan mendukung proses adaptasi pasien terhadap fisik maupun lingkungan yang akan disesuaikan dengan kondisi di Kota Surabaya.

Dari penjabaran isu permasalahan terkait penanganan pasca stroke, diperlukan suatu Perancangan Pusat Rehabilitasi Pasca Stroke di Kota Surabaya dengan Pendekatan *Healing Environment*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

Rumusan masalah dalam perancangan ini yaitu bagaimana merancang pusat rehabilitasi pasca-stroke dengan menerapkan pendekatan *Healing Environment*.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini adalah menghasilkan konsep desain yang bisa menjadi solusi bagi kesembuhan pasien pasca stroke.

1.4 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup pada rancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini mempunyai batasan yang harus diperhatikan supaya tidak keluar dari topik objek, adapun ruang lingkup perancangan ini antara lain :

1. Wilayah perencanaan Pusat Rehabilitasi Pasca Stroke ini berada di lokasi perancangan tapak terpilih
2. Dalam perancangan tempat rehabilitasi ini terdiri dari fisioterapi, hidroterapi, okupasi terapi, terapi wicara, radiologi, farmasi, laboratorium, ICU, rawat inap
3. Skala pelayanan pada perancangan Pusat Rehabilitasi Pasca Stroke mencakup wilayah Provinsi Jawa Timur yang bertempat di Kota Surabaya.
4. Bangunan dikelola oleh Pemerintah dengan skala provinsi
5. Pendekatan *Healing Environment* yang diterapkan pada rancangan ini dengan menerapkan lingkungan untuk berfokus pada terapi pasien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
TINJAUAN TEORI/PUSTAKA

2.1. Tinjauan Objek

Pengertian Pusat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017 yaitu yang menjadi pumpunan atau pokok pangkal (berbagai hal, urusan dan lain sebagainya). Pengertian Rehabilitasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017 adalah penyembuhan anggota badan yang mengalami kecacatan dan lain sebagainya atas individu (misalnya korban dari bencana, pasien di rumah sakit) agar memiliki tempat dalam masyarakat dan menjadi manusia yang berguna. Pengertian Pasca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017 adalah setelah. Definisi Stroke adalah kondisi yang terjadi saat pembuluh darah pada otak atau aliran darah pada bagian otak terhalangi oleh pembekuan darah. Pengertian pusat rehabilitasi adalah tempat yang menjadi rujukan rumah sakit bila penyakitnya sudah jelas serta memerlukan penanganan yang khusus pada penyembuhan pasien (Lingga, 2013 dalam Setyorini, 2018). Seseorang jika pernah mengidap penyakit stroke sering kali fungsi otaknya menurun, yang dapat berupa gangguan bergerak, mengingat, berbicara, dan yang semisalnya. Untuk pengembalian kemampuan tubuh yang telah terkena penyakit stroke dibutuhkan kerja keras, komitmen dan kesabaran (Adrian, 2018).

Objek rancangan merupakan pusat rehabilitasi pasca stroke yang berada di Kota Surabaya merupakan sebuah fasilitas yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung para pasien setelah mengalami stroke. Fasilitas ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mempermudah para penderita pasca stroke untuk mempercepat kesembuhan dengan adanya berbagai kegiatan di dalamnya seperti melakukan penyuluhan dan edukasi secara langsung pada pasien pasca stroke yang dilakukan bersama-sama dengan pasien pasca stroke lainnya serta melakukan senam pagi, jalan-jalan dan lain sebagainya.

Dengan pemberian penyuluhan dan edukasi secara langsung ini mampu menghasilkan pemahaman, percaya diri, trampil dalam melakukan aktivitas edukasi dan lebih terbuka dalam memahami kondisinya. Hal ini seperti dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan bahwa pemberian pelatihan pemberdayaan mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengubah percaya diri, terampil dalam berkomunikasi dalam kegiatan-kegiatan yang ada khususnya posyandu (Maryatun, 2017 dalam Rahayu, 2019).

A. Fasilitas Pusat Rehabilitasi Pasca Stroke

Fasilitas pada perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini antara lain :

1. Unit Rehabilitasi Medik yang terdiri dari Rehabilitasi Fisioterapi, Terapi Okupasi, Hidroterapi, Radiologi, dan ICU)
2. Masjid
3. Unit Pengelola
4. Unit Rawat Inap
5. Unit Rawat Jalan
6. Unit Farmasi
7. Unit Laundry
8. Unit Pelayanan Gizi

B. Fungsi dan Aktivitas

Fungsi pada perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke berdasarkan studi kasus yang terdapat fungsi utama seperti rehabilitasi fisioterapi, hidroterapi, terapi okupasi, dan terapi wicara juga ada beberapa fasilitas lainnya berdasarkan fasilitas yang ada di rumah sakit seperti unit radiologi, unit laboratorium, unit rawat inap, unit rawat jalan, pelayanan gizi, dan pelayanan laundry serta fasilitas penunjang seperti masjid dan kantin.

Tabel 2. 1 Analisis fungsi dan aktivitas

Fungsi	Aktivitas
Rehabilitasi	Fisioterapi
	Hidroterapi
	Terapi Okupasi
	Terapi Wicara
	Healing Garden
	Mengambil obat
	Pendaftaran
	Konsultasi
	Pengobatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi	Aktivitas
Perawatan	Perawatan Intensif
	Perawatan Rawat Inap
	Perawatan Rawat Jalan
Pengelola	Mengelola
Servis	Memasak
	Makan
	Penerimaan Bahan Makanan
	Penyimpanan Makanan
	Mencuci
	Menjaga Keamanan
Riset	Meneliti
Peribadatan	Beribadah
	Wudhu

(Sumber : Hasil Analisis, 2021)

Dari tabel 2.1 akan menghasilkan nama ruang yang bisa menaungi aktivitas di tiap-tiap fungsinya, Hal ini bisa dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2. 2 Nama Ruang

Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Ruang
Rehabilitasi	Fisioterapi	Dokter & Pasien	R. Fisioterapi
	Hidroterapi		R. Hidroterapi
	Terapi Okupasi		R. Terapi Okupasi
	Terapi Wicara		R. Terapi Wicara
	Healing Garden	Semua Orang	Healing Garden
	Mengambil obat	*Caregiver*	R. Pengambilan Obat
	Pendaftaran	*Caregiver*	R. Pendaftaran
	Konsultasi	Dokter & Pasien	R. Dokter
	Pengobatan	Dokter & Pasien	R. CT Scan
			R. General X-ray
Perawatan	Perawatan Intensif	Dokter & Pasien	R. ICU
			R. Observasi
	Perawatan Rawat Inap	Pasien & *Caregiver*	R. Rawat Inap
	Perawatan Rawat Jalan	Dokter & Pasien	R. Rawat Jalan/ Poli
Pengelola	Mengelola	Pengelola	R. Staf
			R. Rapat
			R. Direktur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi	Aktivitas	Pengguna	Ruang
Servis	Memasak	Staff	Dapur
	Makan	Pengunjung	Kantin
	Penerimaan Bahan Makanan	Staff	R. Penerimaan
	Penyimpanan Makanan		R. Penyimpanan
	Mencuci		R. Cuci
	Menjaga Keamanan	Satpam	Pos Satpam
Riset	Meneliti	Peneliti	Laboratorium
Peribadatan	Beribadah	Pengguna	Tempat Shalat
	Wudhu		Tempat Wudhu

(Sumber : Hasil Analisis, 2021)

2.2. Lokasi Perancangan

Pada sub bab lokasi perancangan ini berisi : a. Peruntukan Wilayah, b. Gambaran Umum Kondisi Site, dan c. Potensi Site

A. Peruntukan Wilayah

Lokasi yang terpilih berada di Jl. Galaxi Klampis Asri Timur, Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Menurut Peta Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Sukolilo tahun 2014-2034, site tersebut termasuk dalam zona perdagangan dan jasa dengan peruntukan SPU Kesehatan. Persyaratan yang harus terpenuhi dinyatakan dalam "Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034". Adapun peraturan – peraturannya antara lain :

1. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) maksimum yang diizinkan : 50%
2. KDH (Koefisien Dasar Hijau) minimal yang diizinkan : 10%
3. GSB (Garis Sempadan Bangunan) minimal 3 meter
4. Tinggi bangunan maksimum yang diizinkan untuk lebar jalan ≥ 10 meter : 25 meter dan untuk lebar jalan 6 sampai dengan < 10 meter : 15 meter

B. Gambaran Umum Kondisi Site

Tapak berdasarkan letak geografis berada di Jl. Galaxi Klampis Asri Timur, Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya dengan luas lahan sekitar 15.500 m^2. Berdasarkan "Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya Tahun 2014-2034" lahan tersebut Koefisien dasar bangunan (KDB) maksimal 50% dan koefisien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar hijau (KDH) minimal 10%. Maka dapat diketahui KDB 50% sekitar 7.750 m^2 dan KDH 10% sekitar 1.550 m^2. Jarak dari pusat kota kurang lebih 8,5 km Adapun batasan tapak yaitu sebagai berikut :

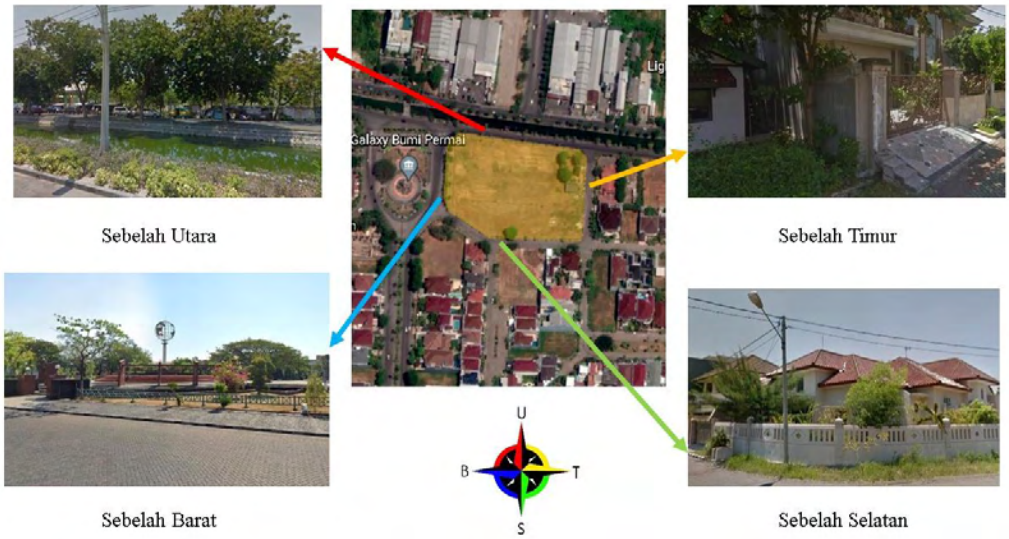

Gambar 2. 1 Lokasi dan Batas Site

(Sumber : Analisis pribadi, 2020)

1. Site yang dipilih sebagai perancangan tempat rehabilitasi ini dibatasi oleh :
2. Batas Utara : Sungai dan Jalan Raya
3. Batas Selatan : Perumahan
4. Batas Timur : Perumahan
5. Batas Barat : Taman

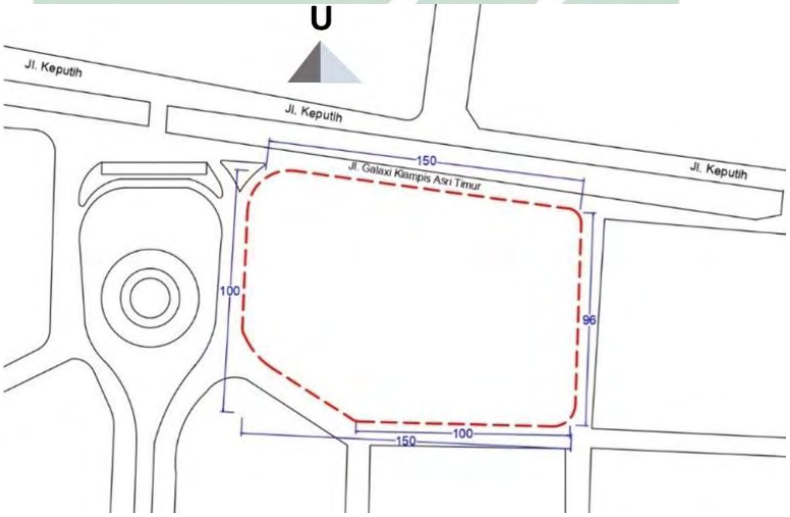

Gambar 2. 2 Bentuk dan dimensi site

(Sumber : Analisis pribadi, 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Potensi Site

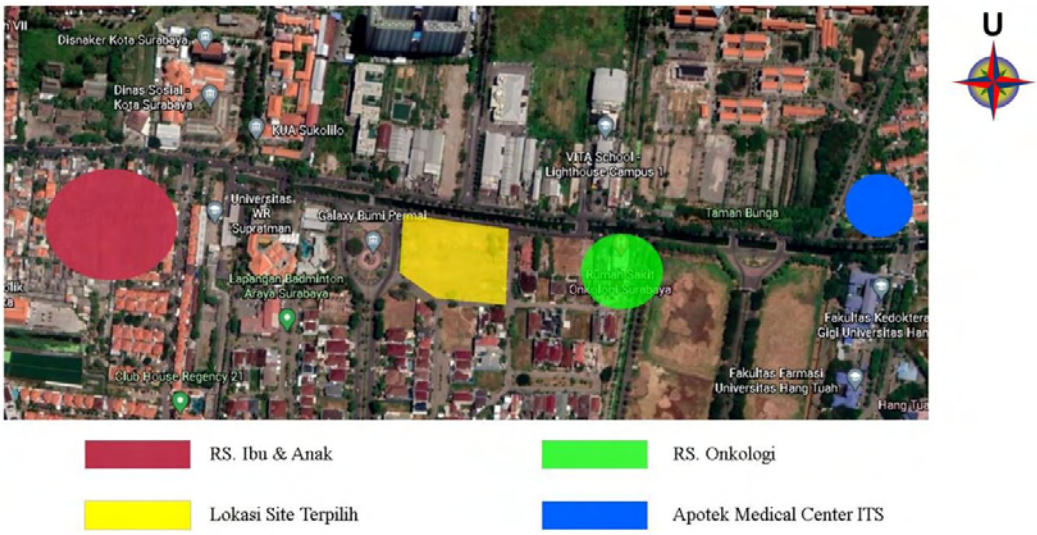

Gambar 2. 3 Potensi tapak

(Sumber : Analisis pribadi, 2020)

Kondisi tapak memiliki potensi nilai lebih sebagai pertimbangan dalam merancang antara lain yaitu lokasi merupakan area yang diperuntukkan untuk sarana kesehatan. Sarana-sarana kesehatan yang berada diarea dekat tapak seperti rumah sakit Onkologi, Rumah Sakit Ibu & Anak, dan Apotek. Tapak yang terpilih memiliki suasana yang cukup tenang karena sedikit keramaian disebabkan area sekitarnya berdekatan dengan area perumahan dan kondisinya juga terdapat lahan kosong, jenis tanah di tapak merupakan tanah yang datar, aksesibilitas menuju tapak juga mudah dijangkau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 Pendekatan Perancangan

A. Healing Environment

Pendekatan *Healing Environment* merupakan salah satu konsep pembentukkan lingkungan binaan yang memadukan aspek alam, fisik, dan psikologis yang tujuannya mendukung proses adaptasi pasien terhadap fisik pasien dan lingkungannya. Proses adaptasi yang baik ini dapat berdampak pada penurunan tingkat stress dari pasien yang diakibatkan lingkungan fisik, yang kemudian proses pemulihan pasien dapat terbantu (Yetti, 2017). Tardapat beberapa prinsip *Healing Environment* dalam (Nugroho & dkk, 2019) sebagai berikut:

1. *Indoor Air*
2. *Daylight and Health*
3. *Life-energizing Surrounding*
4. *Colour*
5. *View*
6. Suara
7. Bau
8. *Balance*
9. *Spirit Nourishment*
10. Ketenangan

3. 2 Integrasi Nilai-Nilai Keislaman

Pusat rehabilitasi pasca stroke merupakan tempat yang digunakan untuk terapi penyembuhan pasien setelah terkena stroke. Adapun jika pasien itu sudah sembuh maka yang menyembuhkannya adalah Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Allah berfirman menceritakan tentang kekasih-Nya, Ibrahim 'alaihissalam,

وَ إِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِيْنِ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"*Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku*." [QS Asy Syu'ara: 80] Jika seorang sedang sakit, sebagai hamba Allah hendaknya memperbanyak berdo'a meminta kesembuhan.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Surah Al-Baqarah : 155-156

وَلَنَبْلُوَنَّكُم بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾ الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُم مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّـهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

"Dan sungguh Kami akan menguji kalian dengan sedikit rasa takut dan rasa lapar, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikan kabar gembira untuk orang-orang yang bersabar. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah mereka mengucapkan innalillahi wa inna ilaihi rojiun (sesungguhnya kami itu milik Allah dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala)" (QS. Al-Baqarah : 155-156)

Ujian merupakan takdir dari Allah yang wajib kita terima minimal dengan sabar. Setiap manusia pasti mempunyai ujiannya masing-masing. Setiap manusia pasti diuji dengan sakit, semua penyakit pasti ada obatnya oleh karena itu dengan adanya fasilitas rehabilitasi ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar manusia dalam menghadapi sakit.

3.3 Konsep Perancangan

Pendekatan *Healing Environment* ini menekankan aspek Alam, Panca Indra, dan Psikologis. Aspek tersebut diterapkan pada desain taman dengan menggunakan media taman penyembuhan (*Healing Garden*). Konsep perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini menggunakan tagline "Man Jadda Wa Jadda". Hal ini dimaksudkan untuk berfokus pada terapi pasien dengan menerapkan lingkungan penyembuhan yang maksimal karena unggulan dari pusat rehabilitasi pasca stroke ini adalah kesungguhan dalam merawat pasien dengan fasilitas fisioterapi, hidroterapi, okupasi terapi, terapi wicara, radiologi, farmasi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laboratorium, ICU, rawat inap dan rawat jalan yang didukung dengan pendekatan *Healing Environment.*

Gambar 3. 1 Penerapan Prinsip *Healing Environment*

(Sumber : Analisis pribadi, 2020)

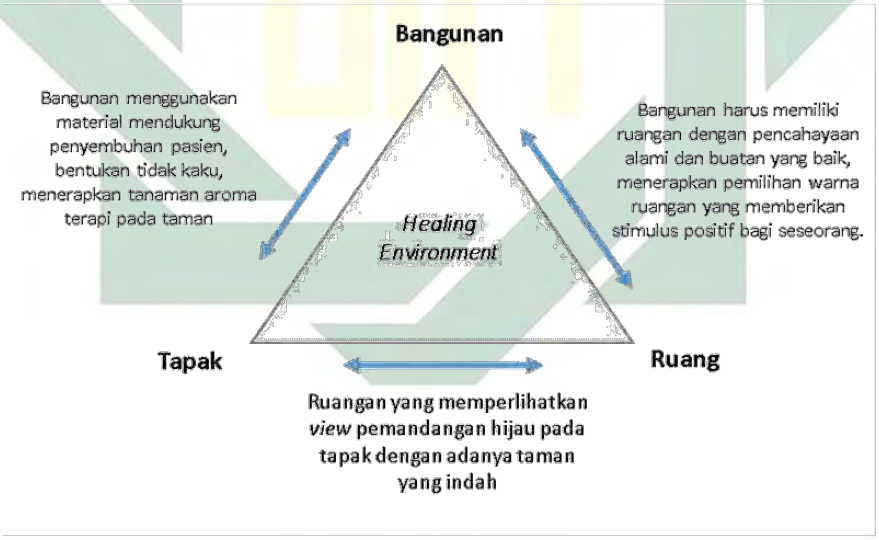

Gambar 3. 2 Penerapan Konsep

(Sumber : Analisis pribadi, 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PERANCANGAN

4.1 Hasil Rancangan

4.1.1 Tapak

A. Zoning

Pada penataan zoning didesain untuk mempermudah pasien atau pengunjung melakukan berbagai aktivitas penyembuhan seperti tempat rehabilitasi yang berada di sisi paling depan dari bangunan, Rawat Inap yang ditempatkan pada bangunan paling belakang secara privat di lantai 2, kemudian unit radiologi, unit radiologi, laboratorium dan ICU ditempatkan secara privat dalam satu bangunan. Hal ini didukung dengan adanya taman penyembuhan yang berada di tengah-tengah antara setiap bangunan

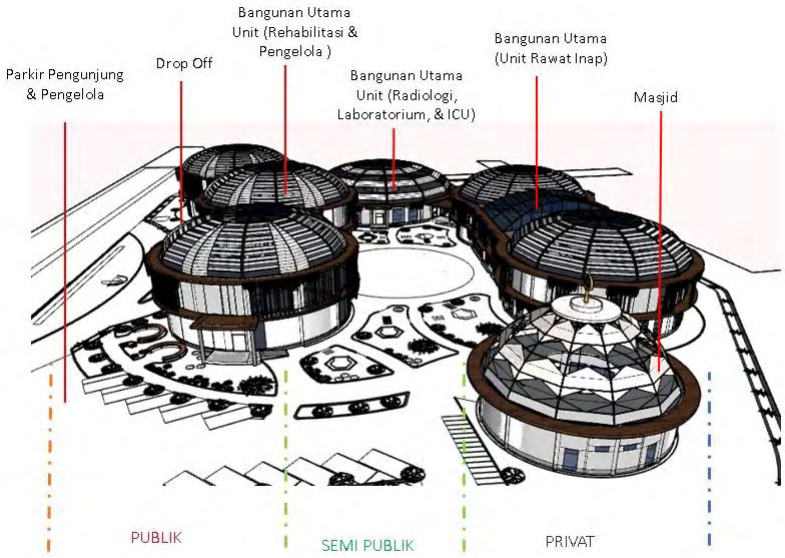

Gambar 4. 1 Zoning

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

B. Sirkulasi

Sirkulasi terbagi menjadi sirkulasi kendaraan, sirkulasi servis, dan pejalan kaki. Sirkulasi-sirkulasi tersebut dibuat dengan terpisah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarak yang cukup jauh agar lebih memberikan rasa aman dan nyaman ketika berkendara maupun berjalan kaki

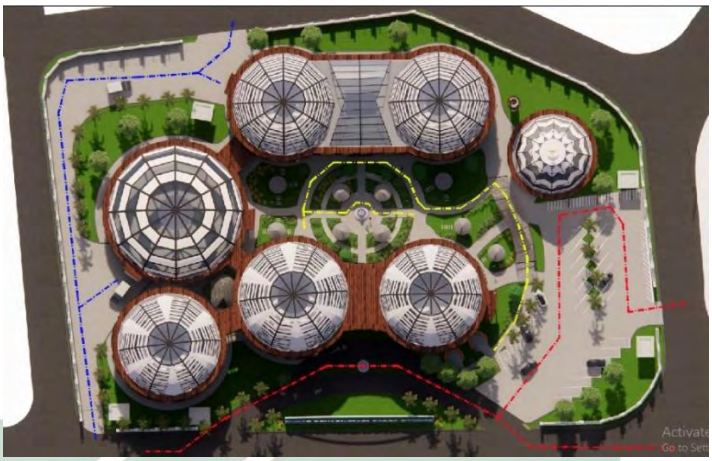

Sirkulasi Servis

Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi Pejalan Kaki

Gambar 4. 2 Sirkulasi

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

C. Blok Plan

Blok plan pada perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini terdiri dari berbagai macam unit dan bangunan. Sebagaimana terlihat di gambar 4.3,

Gambar 4. 3 Blok Plan

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Ruang Luar

Ruang luar pada rancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini menerapkan desain lingkungan yang nyaman dalam aksesibilitasnya, pada desain untuk ruang luarnya juga menekankan unsur alamnya. Kemudian pada beberapa ruang luar menaungi beberapa aktivitas penggunanya seperti halnya pada *healing garden*, *sitting group*, *drop off* dan desain selasar dengan memperhatikan kenyamanan pengguna dalam melakukan aktivitas seperti berkumpul dan bersantai. Pada penerapan area drop off didesain agar pengunjung dapat dengan mudah mengkases ke dalam bangunan, *Healing Garden* merupakan implementasi dari Pendekatan *Healing Environment* menerapkan jenis tanaman yang bermanfaar bagi ke lima panca indra. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.3

Gambar 4. 4 Ruang Luar

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

4.1.2 Bangunan

A. Denah

Denah bangunan di buat cenderung melengkung karena disesuaikan dengan yang terdapat pada prinsip *Healing Environment* yaitu menekankan bangunan yang lengkung dan tidak kaku akan memberikan dampak pada psikologis seseorang. Denah dari bangunan utama yang terdapat area rehabilitasi, aula, rawat jalan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kantor, farmasi, ICU, unit laundry, unit farmasi dan unit rawat inap di desain dengan lengkung yang saling terhubung satu sama lain

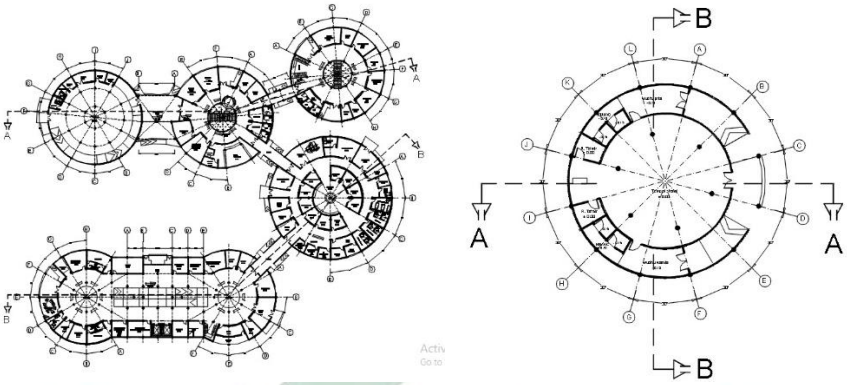

Gambar 4. 5 Denah

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

B. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan melengkung disesuaikan dengan prinsip dari pendekatan *Healing Environment* yaitu *Life-Energizing Surrounding* yaitu menggunakan bentuk yang cenderung melengkung dan tidak kaku seperti halnya persegi dan persegi panjang

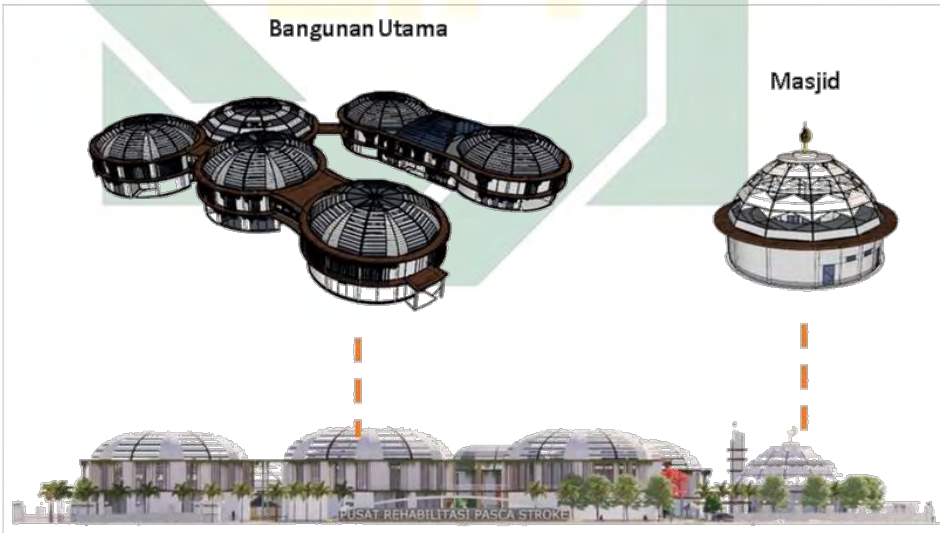

Gambar 4. 6 Bentuk Bangunan

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ruang

1. Warna

Pemilihan Warna Pada bangunan menggunakan warna dasar abu-abu karena warna-warna ini dapat memberikan dampak yang baik bagi psikologis seseorang dan warna ini merupakan warna yang banyak diminati masyarakat.

Gambar 4. 7 Warna

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

2. Interior

Pada interior memanfaatkan *view* ke luar dengan menggunakan jendela kaca yang besar dan memperlihatkan tanaman *lee kwan yew* yang difungsikan bukan hanya sebagai estetika bangunan melainkan juga untuk menetralisir udara dan mengurangi cahaya yang masuk ke dalam ruangan secara berlebihan.

Gambar 4. 8 Interior

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konsep interior pada area ruang tunggu didesain dengan memanfaatkan elemen alam di dalam ruangan juga dengan memanfaatkan pencahayaan alami dari atas. Pencahayaan tersebut akan menghiasi ruangan dan berdampak baik pengunjung. Cahaya tersebut tidak terlalu membuat panas dalam ruangan, karena kubah didesain secara masif dengan menggabungkan material kaca dan Aluminium Composite Panel (ACP).

4.2 Konsep Struktur & Konsep Utilitas

4.2.1 Konsep Struktur

A. Struktur Pondasi

Pemilihan struktur pada bangunan disesuaikan dengan kondisi tanahnya. Berdasarkan peraturan bangunan setempat tinggi maksimal bangunan yang didirikan 25 meter dengan kondisi tanah pada tapak terpilih merupakan jenis tanah yang datar. Bangunan yang didirikan berjumlah 1-2 lantai. Struktur utama yang akan diterapkan pada bangunan utama adalah beton bertulang. Pondasi yang digunakan pada bangunan antara lain :

1. Pondasi strauss pile dengan kedalaman 3 meter digunakan pada bangunan 1 lantai yaitu masjid dan unit Radiologi, ICU, dan Laboratorium

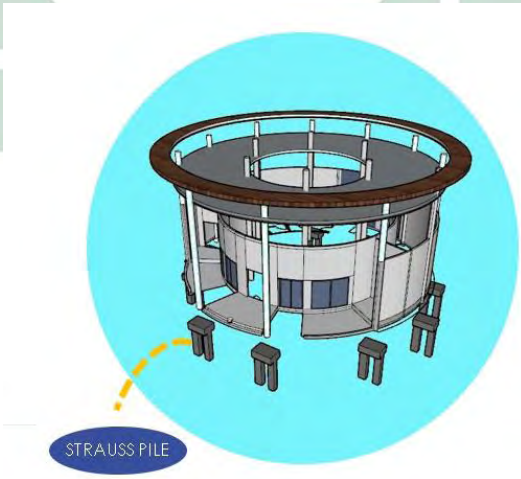

Gambar 4. 9 Pondasi Strauss Pile

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

2. Pondasi bore pile dengan kedalaman 7 meter digunakan pada bangunan 2 lantai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 10 Pondasi Bore Pile

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

B. Struktur Kolom dan Balok

Kolom dan balok yang digunakan antara lain yaitu :

Tabel 4. 1 Kolom dan Balok

Nama Bangunan	Jenis Struktur	Bentang	Ukuran Kolom	Tinggi Balok	Lebar Balok
Bangunan Utama	Kolom A	8 m	Diameter 50 cm	40 cm	30 cm
	Kolom B	5 m	Diameter 40 cm	40 cm	30 cm
	Kolom C	5.5 m	Diameter 40 cm	40 cm	30 cm
	Kolom D	4.5 m	Diameter 40 cm	40 cm	30 cm
	Kolom E	3 m	15x15 cm		
Masjid	Kolom A	5 m	Diameter 40 cm	40 cm	30 cm
	Kolom B	1.5 m	15x15 cm		

Sumber : Hasil Analisis (2021)

C. Struktur Atap

Menggunakan Kubah dengan model bervariasi pada setiap bangunan dengan struktur rangka space truss dan truss menggunakan ukuran rangka luar 3 inch dan rangka dalam 2 inch dengan bentang antar kolom 5 sampai 6 meter. Tritisan dibawah kubah memiliki ukuran 1.5 meter menggunakan material Glass Fiber Reinforced Concrete motif kayu dengan ditanam tumbuhan *lee kwan yew*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

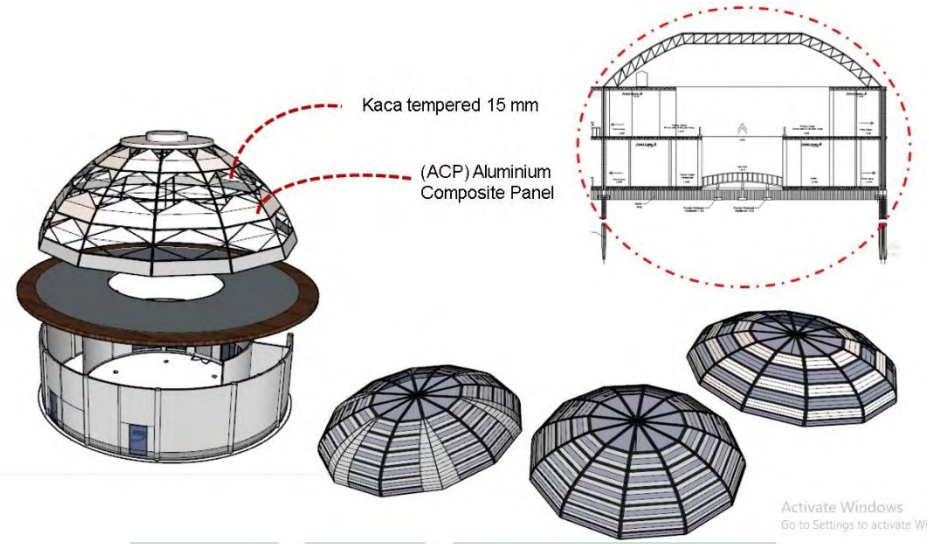

Gambar 4. 11 Struktur Atap

Sumber : Gambar Pribadi (2021)

4.2.2 Konsep Utilitas

A. Konsep Utilitas Air Bersih

Dalam perancangan ini sumber air bersih menggunakan PDAM. PDAM difungsikan sebagai pendistribusian air yang ada di dalam site.

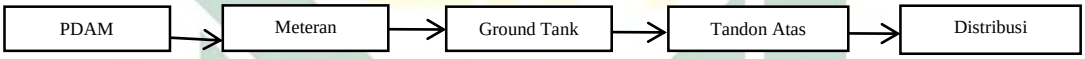

Gambar 4. 12 Skema Utilitas Air Bersih

Sumber : Hasil Analisa (2021)

Pada perhitungan utilitas air bersih hal pertama yang dilakukan adalah menghitung disesuaikan dengan standart SNI, setiap hari seorang membutuhkan 50 liter dengan waktu pemakaiannya sehari delapan jam (SNI 03-7065,2005). Dalam menentukan peritungan utilitas, maka penjabarannya adalah sebagai berikut

1. Pemakaian air dalam satu hari

   Qd = jumlah kamar tidur pasien/hari x pemakaian air perhari = 50 liter x 500 = 25.000 liter/jam = 250 m^3
2. Kebutuhan air rata-rata pemakaian per hari(Qh) Qh = Qd/ t = 25.000 liter / 8 jam = 3125 liter/jam = 31,25 m^3
3. Volume ground water tank Vol GWT

   (K.SNI x Jumlah kamar) + (1 x nx)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= (500 x 50) + (1 x nx)

= (25000 liter) + (25000 liter)

= 50.000 L = 50 m^3

4. Volume raw water tank Vol RWT

   = 50.000 x 30%

   = 15.000 L

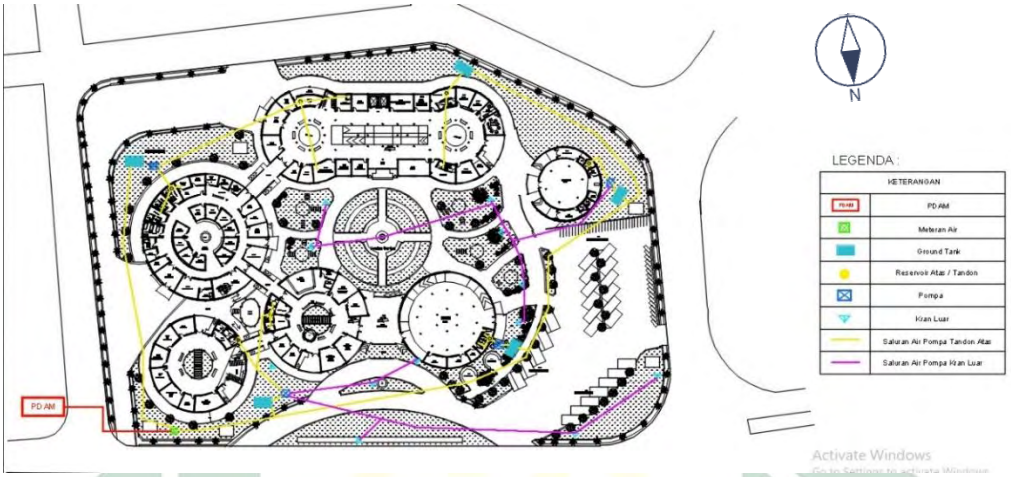

Gambar 4. 13 Utilitas Air Bersih

Sumber : Sketsa Pribadi (2021)

B. Konsep Utilitas Air Kotor

Air limbah yang diperoleh berasal dari air bekas cucian, buangan kamar mandi, air limbah dari laboratorium dan air dari kolam renang dan lainnya. alat yang digunakan untuk pembuangan air kotor antara lain seperti bak mandi, cuci pakaian, urinal, kloset, bak cuci piring dan lain sebagainya. Air kotor yang di alirkan menuju saluran pembuangan kota. Untuk limbah cair yang dihasilkan seperti pada laboratorium yang mengandung senyawa kimia, bakteri, dan obat-obatan di olah menuju pengolahan bahan fika-kimia kemudian ke bak penampung diolah kembali lalu menuju ke saluran umum.

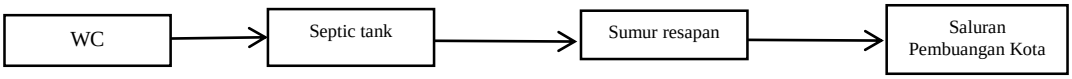

Gambar 4. 14 Skema Utilitas Air Kotor

Sumber : Hasil Analisa (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

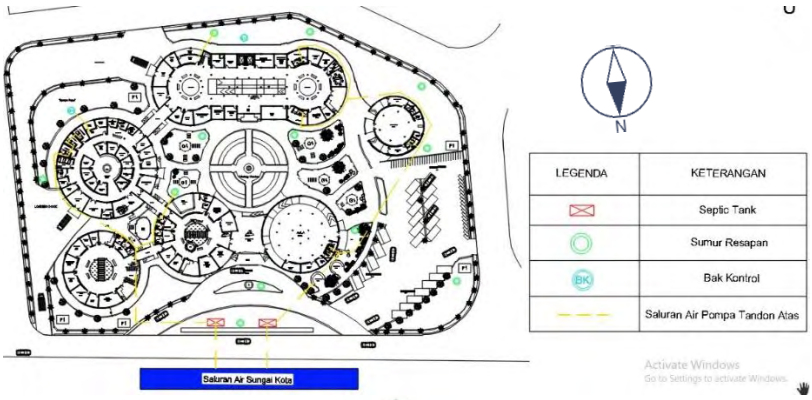

Gambar 4. 15 Utilitas Air Kotor

Sumber : Sketsa Pribadi (2021)

C. Utilitas Listrik

Sumber daya listrik berasal dari PLN. Listrik yang banyak dibutuhkan yaitu pada pukul 08.00-16.00 yang merupakan aktivitas inti. Sumber listrik ini difungsikan saat melakukan terapi pasien, rawat inap pasien, laboratorium dan fasilitas penunjang lainnya akan tetapi pada siang hari tidak banyak menggunakan cahaya lampu. Sumber daya listrik yang dibutuhkan pada malam hari banyak difungsikan pada cahaya lampu taman, fasilitas penunjang dan rawat inap.

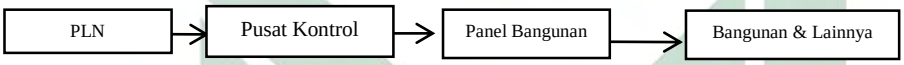

Gambar 4. 16 Skema Utilitas Jaringan Listrik

Sumber : Hasil Analisa (2021)

Gambar 4. 17 Utilitas Jaringan Listrik

Sumber : Sketsa Pribadi (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Utilitas Sampah

Sampah yang berada di setiap ruangan yang ada di setiap bangunan dan taman, diangkut menggunakan troli pengangkutan sampah.Sampah yang telah terkumpul setiap hari di angkut ke pembuangan sementara (TPS) kemudian dibuang menuju Pembuangan Akhir (TPA).

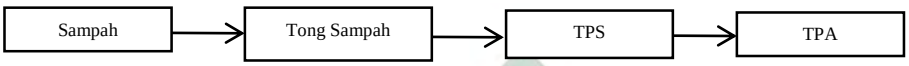

Gambar 4. 18 Skema pembuangan sampah

Sumber : Hasil Analisa (2021)

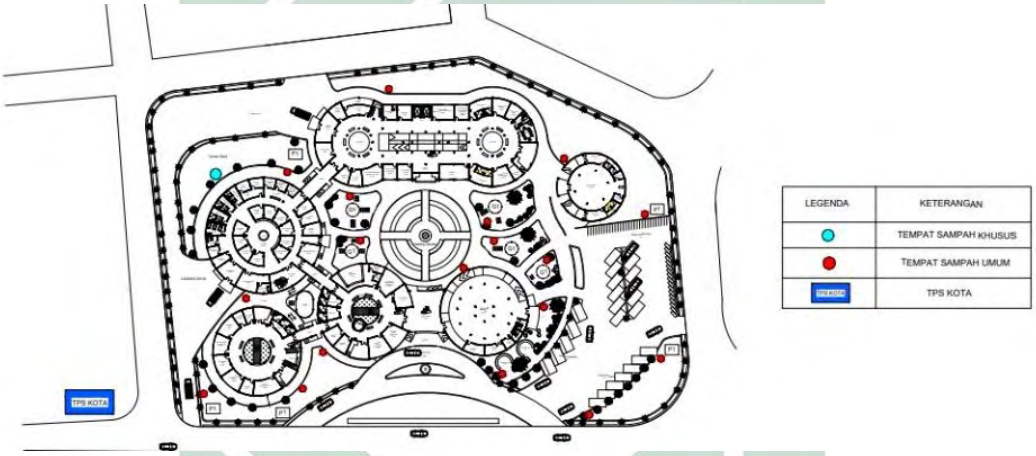

Gambar 4. 19 Utilitas Sampah

Sumber : Sketsa Pribadi (2021)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini bertujuan menciptakan lingkungan terapi bagi pasien pasca stroke. Pada perancangan menggunakan pendekatan *healing environment* yang menekankan desain terapi yang bermanfaat untuk fisik maupun psikis pasien pasca stroke. Prinsip healing environment yang terdiri dari seperti *Indoor Air, daylight and health*, suara, bau, view, *life-Energizing Surrounding*, ketenangan dan *colour*. Konsep perancangan pusat rehabilitasi pasca stroke ini menggunakan tagline "*Man Jadda Wa Jadda*". ini dimaksudkan untuk berfokus pada terapi pasien dengan menerapkan lingkungan penyembuhan yang maksimal. Jika di nilai secara menyeluruh, secara desain sudah berhasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adhi, I. S. (2020, Juni 21). *Apakah Penderita Stroke Bisa Kembali Hidup Normal?* Retrieved from Kompas.com: https://health.kompas.com/read/2020/06/21/192900068/apakah-penderita-stroke-bisa-kembali-hidup-normal?page=all

Adrian, K. (2018, Oktober 15). *Terapi Pasca Stroke Untuk Mengembalikan Kualitas Hidup*. Diambil kembali dari ALODOKTER: https://www.alodokter.com/terapi-stroke-untuk-mengembalikan-kualitas-hidup

Alfari, S. (2017, 08 24). *Mengenal Alumunium Composite Panel (ACP)*. Retrieved from ARSITAG: https://www.arsitag.com/article/mengenal-alumunium-composite-panel-acp

Aprianda, R. (2019). *STROKE DON'T BE THE ONE.* Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Data dan Informasi.

Chahine, A. (2015, Maret 5). *Architecture Lab online architecture megazine*. Retrieved from Architecturelab: https://www.architecturelab.net/author/architecturelab/

Erika, D. (t.thn.). *Rehabilitasi Medik Untuk Pasien Pasca Stroke*. Diambil kembali dari Primaya Hospital: https://primayahospital.com/rehab-medik/rehabilitasi-medik-untuk-pasien-pasca-stroke/

Handayani, M. (2016). PERSEPSI MASYARAKAT TERKAIT KENYAMANAN TERMAL DI PEMUKIMAN PADAT (NON-AC) KECAMATAN DUKUH PAKIS KOTA SURABAYA. *Swara Bhumi, IV*(02), 1-7.

Hariandja, J. R. (2013). *IDENTIFIKASI KEBUTUHAN AKAN SISTEM REHABILITASI BERBASIS TEKNOLOGI TERJANGKAU UNTUK PENDERITA STROKE DI INDONESIA* . Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam. (2019, 4 25). *PT VIRAJAYA RIAUPUTRA*. Retrieved from virajayariauputra: https://virajayariauputra.com/blog/?p=643

ISTICHANA, Y. Y. (2015). *PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA BERDASARKAN POLA MAKAN PENDUDUK PENDERITA PENYAKIT STROKE DI PROVINSI JAWA TIMUR MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR DAN ANALISIS HIERARCHICAL CLUSTERING.* Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Departement Of Statistics. Surabaya: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Kristiana, B. P. (2018, Juli). PENERAPAN OLAH MASSA BANGUNAN TERMINAL BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG DI KABUPATEN CILACAP. *senTHong, 1*(2).

Nugroho, A., & dkk. (2019, Januari). PENERAPAN PRINSIP HEALING ENVIRONMENT DALAM STRATEGI PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA DI SURAKARTA. *senThong, 2*(1).

Pemadam kebakaran Otomatis untuk Gedung bertingkat. (2014, 05 12). Retrieved from Pekerja Jenius: http://pekerja-jenius.blogspot.com/2014/05/pemadam-kebakaran-otomatis-untuk-gedung.html

Pemkab. Banyuwangi. (2011-2031). *Rencana Detail Tata Ruang Kec. Wongsorejo.* Kabupaten Banyuwangi.

Peralatan Pemadam Kebakaran. (2014, 06 16). Retrieved from Bromindo: https://www.bromindo.com/peralatan-pemadam-kebakaran/

Rahayu, U. B. (2019, Maret). PENINGKATAN KAPASITAS KESEHATAN PASIEN PASCA STROKE PADA KOMUNITAS STROKE DI SOLO SELATAN. *WARTA LPM, 22*(1), 27-30.

Rofiqi, A., & Dkk. (2019, 1). PENERAPAN HEALING GARDEN PADA PERANCANGAN PUSAT REHABILITASI PASCA STROKE. *senTHong, 2*(1).

Rohmah, E. F. (2018). *PENGALAMAN KELUARGA MERAWAT LANSIA PASCA STROKE DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP SEHARI-HARI*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DI WILAYAH PUSKESMAS DUKUN KABUPATEN GRESIK. Surabaya: Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo. (2016, Mei 29). Retrieved from https://www.droenska.com/layanan/fisioteraphy

Setyorini, P. (2018). *Gambaran Program Rehabilitasi Stroke di Klinik Utomo Chinese Medical Center Sunter Jakarta Utara.* Jakarta Utara: Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehtan Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

Supriadi. (2015, 07). *Strauss Pile Bisa Jadi Solusi Untuk Pondasi Rumah Anda*. Retrieved from borpile.info: http://www.borpile.info/2015/07/mengenal-jenis-pondasi-strauss-pile.html?m=1

Susanto, P., & dkk. (2016). Penerapan Pendekatan Healing Environment pada Rumah Perawatan Paliatif bagi Penderita Kanker. *Jurnal Intra, IV*(2), 352-360. Retrieved November 26, 2020

Tamin, R. (2020, Desember 14). *Stroke*. Retrieved from ALODOKTER: https://www.alodokter.com/stroke/pemulihan

Wardhani, I. O. (2015, Januari). HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK PASIEN STROKE DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENJALANI REHABILITASI. *Jurnal Berkala Epidemiologi, 3*(1), 24-34.

Willy, T. (2018, Maret 29). *Stroke, Pemulihan Stroke*. Diambil kembali dari Alodokter: https://www.alodokter.com/stroke/pemulihan

Yetti, A. E. (2017). KAJIAN KONSEP HEALING ENVIRONTMENT TERHADAP PSIKOLOGI RUANG DALAM PERANCANGAN RUANG RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT . *Proceeding Health Architecture* (pp. 17-20). Yogyakarta: Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id